

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN KELENGKAPAN SARANA BELAJAR DI RUMAH DENGAN PRESTASI BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PESISIR SELATAN KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN PEMBELAJARAN 2009/2010

Oleh

RESNAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar geografi dan kelengkapan sarana belajar geografi dengan prestasi belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Kabupaten Lampung Barat. Metode penelitian yang digunakan korelasional, dengan populasi siswa kelas XI Tahun Pembelajaran 2009/2010, berjumlah 118 siswa, sedangkan sampel 45% atau 53 siswa dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data untuk uji hipotesis 1 dan 2 menggunakan rumus korelasi *product moment* dan untuk uji hipotesis 3 menggunakan rumus korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara minat dengan prestasi belajar geografi siswa pada pembelajaran geografi dengan koefisien korelasi sebesar 0,767. Berarti ada kenderungan semakin tinggi minat siswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai, semakin rendah minat siswa maka cenderung semakin rendah prestasi belajar yang dicapai. (2) terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara kelengkapan sarana belajar geografi di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,694. Berarti ada kenderungan semakin lengkap sarana belajar geografi siswa maka semakin tinggi prestasi belajar geografi yang dicapai, semakin tidak lengkap sarana belajar geografi siswa maka cenderung semakin rendah prestasi belajar geografi yang dicapai. (3) terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara minat dan kelengkapan sarana belajar geografi di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa dengan nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,832 Berarti ada kenderungan semakin tinggi minat belajar siswa dan semakin lengkap sarana belajar geografi siswa maka semakin tinggi prestasi belajar geografi yang dicapai, semakin rendah minat belajar siswa dan semakin tidak lengkap sarana belajar geografi siswa maka semakin rendah prestasi belajar geografi yang dicapai siswa.